

ABSTRAK

Suatu asuhan keperawatan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan klien, kepuasan tergantung dari latar belakang kepentingan yang dimiliki setiap yang dinilai. Sering ditemukan beberapa pendapat baik dari keluarga klien maupun dari klien sendiri, bahkan klien merasa kurang diperhatikan selama perawatan di ruangan. Di mana persepsi itu sendiri adalah pandangan seseorang terhadap suatu kejadian dimana persepsi dibentuk oleh harapan dan pengalaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pasien terhadap perilaku perawat dalam tindakan pemasangan infus

Desain penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang dilakukan tindakan pemasangan infus di ruang Poli dan UGD Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya dengan jumlah 48 responden. Besar sampel yang digunakan 23 responden dengan menggunakan teknik sampling *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang telah diperoleh dan ditabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (60,9%) responden memiliki persepsi cukup terhadap perilaku perawat dalam tindakan pemasangan infus, baik sebanyak (2,17%) dan sebagian kecil sebanyak (17,4%) pasien memiliki persepsi kurang terhadap perilaku perawat dalam tindakan pemasangan infus.

Kesimpulan penelitian ini adalah persepsi pasien terhadap perilaku perawat dalam tindakan pemasangan infus adalah cukup. Oleh sebab itu perawat sebaiknya meningkatkan sikap profesional perawat dalam melaksanakan tindakan pemasangan infus demi meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

Kata kunci : persepsi, pemasangan infus.